

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui bagaimana langkah penelitian yang dilakukan untuk dapat memecahkan sesuatu permasalahan dari unit analisis yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 dan ke-2 yaitu bagaimana kondisi *Intellectual Capital*, Stuktur Modal, Profitabilitas dan bagaimana kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Keuangan periode 2017-2021. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan (sebab akibat) antara dua variabel atau lebih. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-3 yaitu

mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara simultan maupun parsial. Metode pendekatan ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung dalam penyusunan penelitian.

3.1.1 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan adalah *intellectual capital*, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *intellectual capital*, struktur modal dan profitabilitas.

3.1.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017-2021 dari laporan keuangan, www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel menjelaskan mengenai pengertian dari masing-masing variabel penelitian, sedangkan operasional variabel menjelaskan mengenai variabel penelitian, indikator dan skala ukur. Sesuai dengan judul yang telah di tentukan yaitu pengaruh *intellectual capital*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (*independent variable*) dan variabel Y (*dependent variable*). Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini variabel bebas dinyatakan dalam “X”. Variabel *intellectual capital* sebagai X_1 , struktur modal sebagai X_2 , dan profitabilitas sebagai X_3 .

Pengertian variabel-variabel bebas yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. *Intellectual Capital* (X_1)

Intellectual capital adalah tentang aktifitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan. Aktivitas-aktivitas tersebut sering terkait dengan pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi dan pengembangan aktivitas pemasaran (Ihyaal Ulum, 2017:74).

b. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Kebijakan struktur modal pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan (Mustafa, 2017:85).

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019:114).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini variabel terikat dinyatakan dalam “Y”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang diteliti, indikator dan skala pengukuran yang akan dipahami di dalam operasionalisasi variabel penelitian. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Selain itu operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui ukurannya. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Secara garis besar definisi operasionalisasi variabel digambarkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi dan Konsep Variabel	Formula	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X ₁)	<i>Intellectual capital</i> adalah tentang aktifitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan. Aktivitas pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi dan pengembangan aktivitas pemasaran (Ihyaul Ulum, 2017:74).	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ (Ihyaul Ulum, 2017)	Rasio
Struktur Modal (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019:156).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2019)	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2019:114).	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$ (Kasmir, 2017)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2017:233).	$PBV = \frac{\text{nilai pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$ (Harmono, 2017)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan populasi dan sampel. Populasi dan sampel merupakan unit analisis yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah. Populasi dan sampel penelitian sama-sama berhubungan, karena keduanya merupakan bagian dari sasaran penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah sejumlah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah go public. Jumlah populasi sebanyak 91 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	06 Jul 1989
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Mar 2004
3	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag Tbk	08 Ags 2003
4	AGRS	Bank Agris Tbk.	22 Des 2014
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	14 Sep 1990
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	23 Des 2005
7	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	18 Des 2002
8	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12 Jan 2016
9	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	29 Nov 1989
10	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	15 Des 1989
11	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	29 Des 2003
12	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.	16 Jan 2014
13	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	19 Mar 1990
14	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15 Jul 2002
15	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Okt 2007
16	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
17	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12 Ags 2015
18	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10 Jul 2006
19	BBLD	Buana Finance Tbk.	07 Mei 1990
20	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Jul 2013
21	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) tbk	25 Nov 1996
22	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Jan 2001
23	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Nov 2003
24	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Des 2009
25	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	13 Jan 2015
26	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	08 Jun 2001
27	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Jun 1997
28	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Des 1989
29	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Jul 2001
30	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
31	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
32	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16 Jan 2014

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.2

33	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08 Jul 2010
34	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timut Tbk	12 Jul 2012
35	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21 Nov 2002
36	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Jul 2013
37	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003
38	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01 Jun 2006
39	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29 Nov 1989
40	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nov 1989
41	BNLI	Bank Permata Tbk.	15 Jan 1990
42	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	01 Jun 2009
43	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk	08 Jul 2014
44	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	01 Jan 1911
45	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13 Des 2010
46	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002
47	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12 Mar 2008
48	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbl	08 Mei 2018
49	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Jun 1999
50	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk	19 Jul 2016
51	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	02 Okt 1990
52	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	06 Jul 2001
53	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	11 Jul 2014
54	FINN	First Indo American Leasing Tbk	08 Jun 2017
55	GSMF	Equity Development Investment Tbk	13 Okt 1989
56	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	10 Mei 2011
57	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	22 Des 2014
58	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	10 Des 2013
59	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Ags 1990
60	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Tbk	18 Des 2017
61	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	22 Jul 1997
62	LPPS	Lippo Securities Tbk.	28 Mar 1994
63	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Ags 1997
64	MCOR	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	03 Jul 2007
65	MEGA	Bank Mega Tbk.	17 Apr 2000
66	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	06 Sep 2005
67	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	04 Sep 1989
68	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
69	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	11 Okt 2017
70	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	09 Jul 2013
71	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20 Okt 1994
72	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
73	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	09 Jan 2012
74	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	31 Des 2000
75	PEGE	Panca Global Kapital Tbk	13 Ags 1999
76	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
77	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Jan 2014
78	PNIN	Paninvest Tbk.	20 Sep 1983

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.2

79	PNLF	Panin Financial Tbk.	14 Jun 1993
80	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	13 Jul 2005
81	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Des 2006
82	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	05 Jul 1995
83	TIFA	Tifa Finance Tbk.	08 Jul 2011
84	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	31 Jan 2000
85	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28 Nov 2002
86	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi Tbk	28 Mei 2018
87	VICO	Victoria Investama Tbk.	08 Jul 2013
88	VINS	Victoria Insurance Tbk.	28 Sep 2015
89	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	25 Jun 2008
90	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13 Des 2004
91	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	10 Des 2004

Sumber: www.idx.id 2020. (data diolah peneliti)

Berdasarkan pada Tabel 3.2, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 5 sub sektor yaitu Bank, Institusi Keuangan, Perusahaan Sekuritas, Asuransi dan Lainnya dengan total populasi mencapai 91 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang mewakili permasalahan yang diamati. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *sampling purposive* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian ini. Metode *sampling purposive* menurut Sugiyono (2017:85) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memilih sampel dengan *sampling purposive* karena semua sampel harus memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu hanya perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di sektor keuangan BEI tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 desember selama tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang memiliki total nilai profitabilitas negatif selama 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel di atas, berikut perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	√	√	X	-
2	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	√	X	X	-
3	Bank Rakyat Indonesia Agroniag Tbk	√	X	X	-
4	Bank Agris Tbk.	X	X	X	-
5	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	√	X	√	-
6	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	√	X	√	-
7	Pacific Strategic Financial Tbk	√	√	X	-
8	Bank Artos Indonesia Tbk.	X	X	X	-
9	Asuransi Bintang Tbk.	√	X	√	-
10	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	√	X	√	-
11	Asuransi Jasa Tania Tbk.	√	X	X	-
12	Asuransi Kresna Mitra Tbk.	X	X	X	-
13	Asuransi Ramayana Tbk.	√	X	√	-
14	Bank MNC Internasional Tbk.	√	√	X	-
15	Bank Capital Indonesia Tbk.	√	√	√	Sampel 1
16	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√	Sampel 2
17	Bank Harda Internasional Tbk.	X	X	X	-
18	Bank Bukopin Tbk.	√	X	√	-
19	Buana Finance Tbk.	√	√	√	Sampel 3
20	Bank Mestika Dharma Tbk.	X	X	X	-
21	Bank Negara Indonesia (Persero) tbk	√	√	√	Sampel 4
22	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√	X	-
23	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 5
24	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	Sampel 6
25	Bank Yudha Bhakti Tbk.	X	X	X	-
26	MNC Kapital Indonesia Tbk.	√	X	√	-
27	Bank JTrust Indonesia Tbk.	√	X	√	-
28	Bank Danamon Indonesia Tbk.	√	X	√	-
29	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	X	√	-

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

30	BFI Finance Indonesia Tbk.	√	X	√	-
31	Bank Ganesha Tbk.	X	X	X	-
32	Bank Ina Perdana Tbk.	X	X	X	-
33	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√	Sampel 7
34	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timut Tbk	√	X	X	-
35	Bank QNB Indonesia Tbk.	√	√	X	-
36	Bank Maspion Indonesia Tbk.	X	X	X	-
37	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√	Sampel 8
38	Bank Bumi Arta Tbk.	√	X	√	-
39	Bank CIMB Niaga Tbk.	√	√	√	Sampel 9
40	Bank Maybank Indonesia Tbk.	√	X	X	-
41	Bank Permata Tbk.	√	X	√	-
42	Batavia Prosperindo Finance Tbk	√	X	√	-
43	Batavia Prosperindo Internasional Tbk	X	X	X	-
44	Bank BRIsyariah Tbk.	√	√	X	-
45	Bank Sinarmas Tbk.	√	X	√	-
46	Bank Of India Indonesia Tbk.	√	X	√	-
47	Bank BTPN Tbk.	√	X	√	-
48	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	X	X	X	-
49	Bank Victoria International Tbk	√	X	√	-
50	Capital Financial Indonesia Tbk	X	X	X	-
51	Clipan Finance Indonesia Tbk.	√	X	X	-
52	Danasupra Erapacific Tbk	√	√	X	-
53	Bank Dinar Indonesia Tbk.	X	X	X	-
54	First Indo American Leasing Tbk	X	X	X	-
55	Equity Development Investment Tbk	√	X	X	-
56	Radana Bhaskara Finance Tbk.	√	X	√	-
57	Intan Baruprana Finance Tbk.	X	X	X	-
58	Indomobil Multi Jasa Tbk.	X	X	X	-
59	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	X	X	-
60	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Tbk	X	X	X	-
61	Lippo General Insurance Tbk.	√	X	X	-
62	Lippo Securities Tbk.	√	X	√	-
63	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	X	X	-
64	Bank China Construction Bank Ind. Tbk	√	√	√	Sampel 10
65	Bank Mega Tbk.	√	√	√	Sampel 11
66	Mandala Multifinance Tbk.	√	X	X	-
67	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	√	X	√	-
68	Capitalinc Investment Tbk.	√	X	X	-
69	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	X	X	X	-
70	Bank Mitraniaga Tbk.	X	X	X	-
71	Bank OCBC NISP Tbk.	√	√	√	Sampel 12
72	Bank Nationalnobi Tbk.	X	X	X	-
73	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	√	√	X	-
74	Panin Sekuritas Tbk.	√	X	√	-

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.3

75	Panca Global Kapital Tbk	X	X	X	-
76	Bank Pan Indonesia Tbk	√	X	√	-
77	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	X	X	X	-
78	Paninvest Tbk.	√	X	X	-
79	Panin Financial Tbk.	√	X	√	-
80	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	√	X	√	-
81	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	X	√	-
82	Sinarmas Multiartha Tbk.	√	X	√	-
83	Tifa Finance Tbk.	√	X	X	-
84	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	√	X	√	-
85	Trust Finance Indonesia Tbk	√	X	√	-
86	Asuransi Tugu Pratama Indonesi Tbk	X	X	X	-
87	Victoria Investama Tbk.	X	X	X	-
88	Victoria Insurance Tbk.	X	X	X	-
89	Verena Multi Finance Tbk.	√	X	√	-
90	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	√	X	√	-
91	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	√	X	X	-

Sumber: www.idx.id (data diolah kembali 2020)

Berdasarkan tabel di atas, hasil *sampling purposive* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil *Sampling Purposive*

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia	91
Pengurangan sampel kriteria I: Perusahaan yang terdaftar di sektor keuangan BEI tahun 2017-2021	(25)
Pengurangan sampel kriteria II: Perusahaan sektor keuangan yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 desember selama tahun 2017-2021	(71)
Pengurangan sampel kriteria III: Perusahaan yang memiliki total nilai profitabilitas negatif selama tahun 2017-2021	(49)
Total	12

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 12 perusahaan. Berikut ini daftar sampel perusahaan jasa sektor keuangan:

Tabel 3.5
Daftar Sampel Perusahaan Jasa Sektor Keuangan periode 2017-2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBLD	Buana Finance Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
11	MEGA	Bank Mega Tbk
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

Sumber: www.idx.id (Data diolah kembali 2020)

Berdasarkan Tabel 3.5, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan, yang meliputi: Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Central Asia Tbk, Buana Finance Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, dan Bank OCBC NISP Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen yang penting dalam penelitian. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Suatu penelitian yang bersifat teoritis yaitu penelitian yang sumber datanya dari berbagai buku dalam bentuk fisik maupun elektronik dan literatur yang berkaitan dengan unit analisis yang diteliti.

2. Observasi Tidak Langsung

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Nonparticipant Observational*, yaitu metode pengumpulan data dimana penulis hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian dari suatu sistem data yaitu dengan mencatat data yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id/ dan dari situs Kinerja Emiten www.emiten.kontan.co.id/

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis menurut Sugiyono (2017:244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2017:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Metode analisis data di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *software Microsoft Office Excel 365* dan *Eviews 9*.

3.5.1 Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1 dan ke-2 yaitu bagaimana kondisi *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan bagaimana kondisi Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Keuangan periode 2017-2021.

3.5.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis verifikatif merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang

diteliti, atau dengan kata lain analisis verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-3 yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan maupun parsial. Analisis verifikatif dalam penelitian ini dilakukan dengan model regresi data panel dengan menggunakan *software Microsoft Office Excel 365* dan *Eviews 9*.

3.5.3.1 Metode Regresi Data Panel

Menurut Agus Basuki dan Nano Prawoto (2017:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross-section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Pemilihan data panel dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode waktu 5 tahun, dari tahun 2017-2021. Penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yaitu dari perusahaan jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 12 perusahaan.

Keunggulan dengan menggunakan data panel antara lain sebagai berikut (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:281):

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.

3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi, dan mengurangi kolinieritas, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang lebih tinggi, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Dalam regresi data panel yang menggunakan data *cross section* dan *time series*, menurut (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:275), keduanya adalah sebagai berikut:

- a. Model Data *Cross Section*

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i, \quad i=1,2,3,\dots,N \dots\dots\dots(3.1)$$

N = banyak data *cross section*.

- b. Model Data *Time Series*

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t, \quad t=1,2,3,\dots,T \dots\dots\dots(3.2)$$

T = banyak data *time series*.

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*, maka persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; \quad i=1,2,3,\dots,n; t=1,2,3,\dots,t \dots\dots\dots(3.3)$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari Variabel X

X = Variabel independen

ϵ = *Error term*

i = data *cross section*

t = data *time series*

Maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel Nilai Perusahaan

α = Konstanta (*intercept*)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Independen

X_1 = Variabel *Intellectual Capital*

X_2 = Variabel Struktur Modal

X_3 = Variabel Kinerja Keuangan

ε = *Error term*

i = Data Perusahaan

t = Data Periode Waktu

Dalam regresi data panel, terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:276), antara lain sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula sama dengan persamaan regresi data panel pada Persamaan 3.3, yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan *variabel dummy* waktu di dalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana, α_{it} merupakan efek tetap di waktu t untuk unit *cross section* i.

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *fixed effect model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan *random effect model* ini yakni dapat menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi *random effect model* ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen *error* bersifat *homokedastik* dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana:

$\varepsilon_i \sim N(0, \sigma^2_v)$ = merupakan komponen *time series error* i

$u_i \sim N(0, \sigma^2_u)$ = merupakan komponen *cross section error*

$w_i \sim N(0, \sigma^2_w)$ = merupakan *time series* dan *cross section error*

3.5.3.1.1 Pemilihan Model Estimasi

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan menurut Agus Basuki dan Nano Prawoto (2017:277), yaitu sebagai berikut:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji *chow*, data diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan *common effect model* dan *fixed effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *redundant fixed effect – likelihood ratio*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk di uji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan *common effect model*
- b. H_1 : maka digunakan *fixed effect model*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com, diakses tanggal 21 Oktober 2020):

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti *fixed effect model* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Chi-square* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti *common effect model* yang dipilih.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji hausman, data juga diregresikan dengan *fixed effect model* dan *random effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *correlated random effect – hausman test*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan *model random effect*
- b. H_1 : maka digunakan *model fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut (www.statistikian.com, diakses tanggal 21 Oktober 2020):

- a. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti *fixed effect model* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Probability Cross-section Random* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti *random effect model* yang dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk menentukan *random effect model* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melakukan uji LM, data juga diregresikan dengan *random effect model* dan *common effect*, kemudian dilakukan *fixed/random effect testing* dengan menggunakan *omitted random effect – lagrange multiplier*. Selanjutnya, dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 : maka digunakan *common effect model*
- b. H_1 : maka digunakan *random effect model*

Metode perhitungan uji LM yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *Breusch-Pagan*. Metode *Breusch-Pagan* merupakan metode yang paling banyak digunakan oleh para peneliti dalam perhitungan uji LM. Adapun pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji LM berdasarkan metode *Breusch-Pagan* adalah sebagai berikut (www.statistikian.com, diakses tanggal 21 Oktober 2020):

- a. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti *random effect model* yang dipilih.
- b. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan* $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti *common effect model* yang dipilih.

3.5.3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Agus Basuki dan Nano Prawoto (2017:48), Pengujian Asumsi Klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi yang menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan metode estimasi OLS, meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelitas dan uji heteroskedastisitas. Namun demikian, tidak semua pengujian klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode OLS. Berikut ini penjelasan mengenai uji asumsi klasik dan jenis asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang lebih

dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*.

Uji normalitas dalam data panel dapat diketahui dengan membandingkan nilai Probabilitas. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:49):

- a. H_0 : residual berdistribusi normal
- b. H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti residual tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Probability $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Berganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam Model Regresi Berganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*).

Uji *Auxiliary* merupakan regresi yang dilakukan pada setiap variabel X terhadap variabel X lainnya dan menghitung nilai R^2 nya. Regresi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua (atau lebih) variabel bebas yang bersama-sama mempengaruhi satu variabel bebas yang lain. Apabila kita memiliki persamaan regresi dengan tiga variabel

independen, maka kita harus melakukan regresi sebanyak tiga kali pula, dengan masing-masing analisis menggunakan satu variabel independen sebagai variabel dependen (Winarno, 2017:53). Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : terjadi multikolinieritas antar variabel bebas
- b. H_1 : tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $<$ R^2 regresi keseluruhan, maka H_0 ditolak, yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.
- b. Jika nilai R^2 regresi auxiliary $>$ R^2 regresi keseluruhan, maka H_0 diterima, yang berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section* (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:275), namun lebih bersifat ke data *cross section*. Hal ini karena, pada data panel periode waktunya berulang, berbeda dengan data *time series* yang periode waktunya tidak berulang, atau dengan kata lain, pada data panel *time series*-nya bukan *time series* murni. Karena data panel lebih bersifat ke data *cross section*, dimana pada data *cross section* masalah yang sering terjadi ialah adanya heteroskedastisitas, maka dalam penelitian ini Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Agus Basuki dan Nano Prawoto (2017:63), model regresi yang baik adalah

model regresi yang memenuhi syarat tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang terjadi pada data, dapat dilakukan dengan Uji *Glesjer*, yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut (Winarno, 2017:162):

- a. H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data
- b. H_1 : terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak, yang berarti terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.
- b. Jika nilai Probability $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada sebaran data.

4. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Maka dapat disimpulkan bahwa, uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu), sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi.

Pengujian autokorelasi pada data yang bukan *time series*, baik data *cross section* maupun data panel, hanya akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:51). Hal ini karena, khususnya pada data panel, walaupun ada data runtut waktu (*time series*), namun bukan merupakan *time series* murni (waktu yang tidak

berulang). Oleh sebab itu, Uji Autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini diasumsikan bahwa untuk variabel independen tertentu tidak ada autokorelasi atau korelasi seri di antara faktor gangguan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian ini hanya melakukan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018;223) Uji merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji T). Pengujian dalam hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan dan parsial.

1. Uji Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

a. Membuat formulasi uji hipotesis

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

c. Kriteria pengambilan keputusan

1) H_0 diterima : nilai probability (F-statistic) $> \alpha$

2) H_0 ditolak : nilai probability (F-statistic) $< \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap suatu variabel terikat.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan unit analisis dan masalah penelitian.

2. Uji Parsial (T-test)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Maupun untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji T adalah sebagai berikut:

a. Membuat formulasi uji hipotesis

1) $H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

3) $H_0 : \beta_3 = 0$, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

c. Menghitung Uji T-test

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apakah variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji t adalah nilai *probability* atau *p-value*.

d. Kriteria pengambilan keputusan

1) H_0 diterima : nilai *Probability* $> \alpha$

2) H_0 ditolak : nilai *Probability* $< \alpha$

Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen

terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_{01} ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan unit analisis dan masalah penelitian.

3.5.3.1.4 *Goodness of Fit*

Keselarasan atau kecocokan model atau *Goodness of Fit*, khusus untuk analisis regresi merupakan penjelasan mengenai seberapa besar variasi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model regresi (Agus Basuki dan Nano Prawoto, 2017:46). Dalam menilai kecocokan model atau *goodness of fit* dari sebuah regresi, dalam penelitian ini menggunakan *R-square* (R^2) atau Koefisien Determinasi.

Menurut Agus Basuki dan Nano Prawoto (2017:17) *R-square* (R^2) atau koefisien determinasi adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam suatu model persamaan regresi. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital*, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan. Berikut nilai koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi

R-square selalu bernilai positif. Rentang nilai R-square atau koefisien determinasi ialah antara 0 – 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Artinya, jika nilai koefisien determinasi semakin besar

atau mendekati 1, maka kecocokan model regresi yang dibuat semakin akurat, begitupun sebaliknya, semakin kecil atau mendekati 0 nilai koefisien determinasinya, maka kecocokan model regresi yang dibuat semakin tidak layak. Untuk mengukur seberapa besar koefisien determinasi parsial atau pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut (Miftah Muhammad Abduh, 2017:104):

$$r^2 = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

r^2 = koefisien determinasi parsial

β = koefisien yang terstandarisasi

Zero Order = matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan hasil browsing penulis dari website situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id. Waktu Penelitian ini sejak peneliti mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 13 Mei 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. 2017. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Cetakan ke-2. Kencana. Jakarta.
- Aditya Eka Laksana dan Sudarno. 2014. Hubungan *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Saat IPO pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Adrian Gozali dan Saerce Elsy Hatane. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol 2, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Afandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing. Riau.
- Agus Basuki dan dadNano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Salemba Empat. Jakarta.
- Budianto, Zainal Putra, dan Eka Suci Wahyuni. 2018. Pengaruh Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Vol 2, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Damrus dan Saroha Simanjuntak. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan di Indonesia Periode 2013-2015). Vol 28, No. 2, 23 Oktober 2020.
- David Wijaya. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Cetakan Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- Dede Yuyun. 2019. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017).
- Dessy Fitria, Nafis Irkhani. 2021. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. Vol. 7, No. 3. Diakses 17 Juni 2023.
- Dicky Hermawan. 2017. Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016.
- Eduardus Tandelilin. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Farrukh dan Joiya. 2018. *Impact of Intellectual Capital on Firm Performance*. *International Journal of Management and Economics Invention*. 4(10):1943-1952. ISSN: 2395-7220.

- Fitri Nabila, Ni Ketut Surasni, dan Lalu Hamdani Husnan. 2021. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemeditasi pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2016-2019. Vol. 9, No. 1. Diakses 17 Juni 2023.
- Halimatul Anisa. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2018).
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Bumi Aksara. Jakarta.
- Haryani Chandra dan Hamfri Djajadikerta. 2017. Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol 9, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- I Gede Cahyadi Putra. 2012. Pengaruh Modal Intektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 2, No 1. Diakses 23 Oktober 2020.
- Ihyaual Ulum. 2017. Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 7, No, 1, 23 Oktober 2020.
- Ikhrum Hafiz, Ali Mutasowifin. 2021. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent*. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Malayu S.P Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Manullang. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mardalena dan Sarinah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Meythi, Riki Martusa, dan Debbianita. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating*. Vol 7, No. 2, 23 Oktober 2020.
- Miftah Muhammad Abduh. 2017. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, Bandung.

- Mishkin, S. F. 2017. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat. Dialihbahasakan oleh Hutagalung.
- Muchammad Arie Wibowo dan Indah Yuliana. 2019. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Vol 9, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Muhammad Fardin Faza dan Erna Hidayah. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 8, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. CV. Amdi Offset. Yogyakarta.
- NurHidayat. 2021. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Coorporate Social Responsibility* Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Keuangan 2013-2017).
- Rika Puspa Ayu dan Emrinaldi. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Faktor Pemoderasi Bank Pembangunan Daerah Tahun 2001-2011. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Vol 9, No 1. Diakses 23 Oktober 2020.
- Ririn Yuliatwati, Natasia Alinsari. 2022. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan. Vol. 6, No. 3. Diakses 17 Juni 2023.
- Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, dan Komala Inggarwati. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. Vol 14, No 1. Diakses 17 Juni 2023.
- Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Cetakan Pertama. Deepublish. Yogyakarta.
- Seltiana Srykoranti Marut. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Intellectual Capital (Ic)* Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Vol. 8, No. 2. Diakses 17 Juni 2023.
- Sigit Hermawan dan Afiyah Nurul Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 6, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Sri Ayem dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4, No 1. Diakses 23 Oktober 2020.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutapa, I. N. 2018. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. Vol. 9 No. 2 Hal 11-19.

- Taufik Ramdan. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital*, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017).
- Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 14, No 2. Diakses 23 Oktober 2020.
- Widyantari dan Yadnya. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia*. *E-Jurnal Mmanajemen Unud*. Diakses 23 Oktober 2020.
- Winarno. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- www.emiten.kontan.co.id/, diakses tanggal 1 Juli 2023.
- www.idnfinancials.com, diakses tanggal 21 Oktober 2020.
- www.idx.co.id, diakses tanggal 20 Juli 2020.
- www.repository.unpas.ac.id, diakses tanggal 20 Juli 2020.
- www.scholar.google.co.id, 20 Juli 2020.
- www.statistikian.com, diakses tanggal 21 Oktober 2020.
- Zulfa Afifatul Azhar, Ngatno, dan Andi Wijayanto. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).

LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan



UNIVERSITAS PASUNDAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN (TERAKREDITASI A) MANAJEMEN (TERAKREDITASI A) AKUNTANSI (TERAKREDITASI A)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN

Nomor : 200/Unpas-FEB.D/MJ/Q/VI/2022

Tentang

**Pembimbing, Pembimbing Pendamping, dan Penelaah/Penguji
Penelitian (Skripsi) Periode 24 Juni 2022 s/d 24 Desember 2022**

- Menimbang : Bahwa untuk meningkatkan mutu penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan, maka diperlukan pembimbing, pembimbing pendamping dan penelaah/penguji yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Pasal 109 tahun 2013, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan Nomor 447/YPTP/SK/A/2012 Tanggal 28 Desember 2012 tentang Statuta Universitas Pasundan.
6. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 138/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021 tanggal 5 Januari 2021, No.1545/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 tanggal 11 agustus 2016 dan No.7144/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020 tanggal 10 November 2020 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi.
7. Surat Keputusan Rektor No: 12/Unpas.R/SK/C/I/2016 tentang pengangkatan Ketua dan sekretaris program studi di lingkungan Universitas Pasundan.
8. Surat Keputusan Rektor Nomor: 106/Unpas.R/SK/C/VIII/2016 tentang Pemberhentian dengan hormat karena meninggal dunia ketua program studi dan pengangkatan Pejabat Antar Waktu Ketua Program Studi Akuntansi FE Unpas.
9. Surat Keputusan Rektor Unpas No: 160/Unpas.R/SK/Q/2016 tentang perubahan nomenklatur FE menjadi FEB.
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Pasundan Nomor: 205/Unpas.R/SK/ C/XII/2018, tentang Pengangkatan para Dekan periode 2018-2022 di lingkungan Universitas Pasundan.
11. Surat Keputusan Rektor Nomor: 33/Unpas.R/SK/III/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Para Wakil Dekan Fakultas Masa Bakti 2019 – 2023 di Lingkungan universitas Pasundan
12. Surat Keputusan Rektor No: 14 /Unpas.R/SK/C/I/2020 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Ketua dan sekretaris program studi di lingkungan Universitas Pasundan periode 2020-2024.
- Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis unpas Pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021.
- Memutuskan**
- Menetapkan
Pertama : Terhitung sejak tanggal ditetapkan Surat Keputusan ini, mengangkat Pembimbing, Pembimbing Pendamping dan Penelaah/Penguji Penelitian (Skripsi) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Program Studi Manajemen (terlampir)
- Kedua : Periode bimbingan dari mahasiswa tersebut adalah **24 Juni 2022 s/d 24 Desember 2022**
- Ketiga : Periode perpanjangan bimbingan skripsi dapat dilakukan melalui 2 tahapan yaitu: perpanjangan tahap pertama selama 3 bulan dan perpanjangan tahap ke 2 adalah selama 3 bulan
- Keempat : Dosen pembimbing dalam kurun waktu perpanjangan dapat digantikan dengan Pembimbing yang baru atau pembimbing yang sama.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan

Ditetapkan : di Bandung.
Pada Tanggal : 24 Juni 2022

D e k a n

Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak.
NIPY : 151 100 58

Lampiran: 4

SURAT KEPUTUSAN DEKAN

Nomor : 200/Unpas-FEB.D/MJ/Q/VI/2022

Tentang

Pembimbing, Pembimbing Pendamping, dan Penelaah/Penguji
Penelitian (Skripsi) Periode 24 Juni 2022 s/d 24 Desember 2022

Pembimbing	No	Nama Mahasiswa/NRP	Pembimbing Pendamping	Judul Skripsi
H. Rohmat Sarman, SE., M.Si.	1.	Dewi Safitri 184010221 MSDM		Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Beban Kerja Dan Memperkayaan Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada CV Cahaya Pelita Surya)
Dr. Atty Tri Juniarti, SE., M.Si.	2.	Anisa Fauziah 184010274 MSDM		Pengaruh Job Insecurity dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
Dr. Atty Tri Juniarti, SE., M.Si.	3.	Syarifah Aeni 184010198 MSDM		Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Dr. H. Ellen Rusliati, SE., MSIE	4.	Rudiansah 164010129 Mj. Keuangan		Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)
H. Rohmat Sarman, SE., M.Si.	5.	Syafitri Ade Hafiza 184010129 MSDM		Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

Ditetapkan : di Bandung.

Pada Tanggal : 24 Juni 2022

Dekan
Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., AK
NIPY : 151 100 58

2. Kartu Pengembangan Bimbingan Skripsi


UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
JL. PATIMURA / TAMANSARI NO. 6 - 8
Telp. 4233646 Fax. 4208363 Bandung
e-mail : fekon@unpas.ac.id

KARTU PERKEMBANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rudiansah
 NRP / NIRM : 164010129
 JURUSAN / PROGRAM STUDI : MANAJEMEN / SI



ALAMAT, NO. TELP. : Jl. Panorama KP. Aulungkur RT. 02
 Rw. 10 Ds. Kayuambuh Lembang / 089667901695
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan
 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

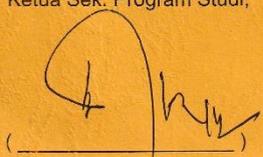
PEMBIMBING : Dr. H. Ellen Kusliati, SE., MSIE
 PEMBIMBING PENDAMPING :
 MULAI BIMBINGAN TGL. : Juni 2021
 SELESAI BIMBINGAN TGL. :

NO.	HARI/TANGGAL	PENJELASAN PERBAIKAN	PARAF
1	12/5 - 2023	Data s.d. 2022	
2	13/5 - 2023	Referensi > 2017 → lebih banyak text boole	
3	15/5 - 2023	Alasan pemilihan unit analisis, judul, variable bebas tidak mendetail	
4	17/5 - 2023	Daftar pustaka sempurna dgn pedoman	
5	19/5 - 2023	Penentuan sampel agar representative lagi	

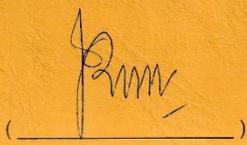
CATATAN : Kartu ini dibawa pada saat bimbingan dan diserahkan pada saat akan mendaftar
 sidang beserta kelengkapan persyaratan lain yang diperlukan.
 Batas waktu bimbingan 6 bulan dan apabila melebihi batas waktu tersebut, Saudara
 diwajibkan untuk menyusun proposal penelitian yang baru.

Bandung, Sabtu, 13 Mei 2023

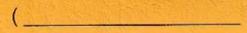
Mengetahui
 Ketua Sek. Program Studi,



Pembimbing,



Pembimbing Pendamping,



3. Kartu Bukti Mengikuti Kegiatan SUP dan Sidang Akhir



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PASUNDAN
KARTU BUKTI MENGIKUTI KEGIATAN UJIAN SUP DAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rudiansah
 NRP : 164010129 / MANAJEMEN
 ALAMAT / TELP : KP. Aur Pungkur No.83 RT.02 R.w.10 Ds. Kayubon Lembang
 KONSENTRASI MATA KULIAH : Keuangan

NO	HARI/TANGGAL	JUDUL SKRIPSI YANG DI UJIKAN DI SUP DAN SIDANG AKHIR	TTD PIMPINAN SIDANG
SEMINAR USULAN PENELITIAN			
1	Kamis / 03 Oktober 2019	Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Penelitian Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome Pada PT. Telkom Cabang Lembang Bandung	
2	Kamis / 14 November 2019	Pengaruh Uraian Pembahasan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas	
3	Kamis / 30 Januari 2020	Pengaruh Tagline dan Celebrity Endorse Terhadap Brand Awareness di Bukalapak	
4	Kamis / 30 Januari 2020	Pengaruh Persepsi Harga dan Brand Trust terhadap Keputusan menggunakan Jasa Erika skincare	
UJIAN SIDANG SKRIPSI			
1	Sabtu / 5 Desember 2019	Pengaruh Protokol dan Bukti Fisik Terhadap Kepuasan Konsumen (Tamu) Hotel Santika Hotel	
2	Sabtu / 5 Desember 2019	Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham	
3	Sabtu / 5 Desember 2019	Pengaruh Kualitas Produk Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi jual Beli online (online shop) Blibli.com	
4	Sabtu / 5 Desember 2019	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Dandang Dyeina Pada PT. Sinar Sari Sejati	

Persetujuan Ketua / Sekretaris Prodi Manajemen

Bandung, Oktober 2019
Mahasiswa

(_____)
Rudiansah

Keterangan :
 Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diwajibkan mengikuti/menghadiri Ujian Usulan Penelitian dan Ujian Sidang Skripsi, masing-masing minimal 4 (empat) kali

4. *Price Book Value (PBV) Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*

Kode Perusahaan	PBV				
	2017	2018	2019	2020	2021
AGRO	3.06	2.01	0.93351	5.10051	16.58539
AGRS	0.84	2.25	0.78998	1.19779	0.96874
ARTO	1.31	1.45	5.43467	37.50209	26.60576
BABP	0.75	0.78	0.80474	0.8078	2.28955
BACA	1.1	1.32	1.36568	1.60473	0.87811
BBCA	3.39	4.35	4.68333	4.47144	4.39046
BBHI	0.63	1.8	1.72743	5.06087	62.78832
BBKP	0.61	0.45	0.29015	2.20793	1.37025
BBMD	2.29	1.89	3.25753	1.51494	1.88781
BBNI	1.15	1.38	1.15939	1.01003	0.98498
BBNP	1.08	1.12	0	0	0
BBRI	1.96	2.33	2.57318	2.21887	2.11284
BBTN	0.96	1.24	0.93246	0.9048	0.84728
BBYB	2.86	1.78	1.83176	1.75382	0
BCIC	1.05	0.82	2.66479	4.80755	1.08405
BDMN	0.98	1.74	0.84152	0.69723	0.50436
BEKS	4.23	4.44	5.77475	0.6122	1.4663
BGTG	0.82	1.06	0.64051	0.7187	1.25621
BINA	1.38	2.91	3.94247	3.17342	9.43437
BJBR	3.4	1.77	0.95846	1.25753	0.99384
BJTM	1.18	1.23	1.12774	1.01034	1.02186
BKSW	0.81	0.81	0.77658	0.5215	0.96475
BMAS	1.68	1.29	1.28148	1.47289	5.71684
BMRI	1.76	1.85	1.6963	1.42753	1.46123
BNBA	0.36	0.49	0.4833	0.57272	3.98462
BNGA	0.62	0.62	0.55457	0.60302	0.55336
BNII	1.2	0.61	0.58174	0.95776	0.87097
BNLI	0.64	0.65	1.46103	2.39061	0
BRIS	0	1.81	0.62387	1.01446	2.8975
BSIM	1.76	1.86	1.61637	1.43941	2.32059
BSWD	1.93	1.59	2.07194	2.2749	1.19188
BTPN	0	1.21	0.83294	0.76096	0.58575
BTPS	0.95	2.82	0	0	3.84832
BVIC	0.32	0.61	0.24927	0.38206	0.70262
DNAR	1.21	1.5	0.7302	0.78525	1.32725
INPC	0.26	0.25	0.21029	0.30314	0.64308
MAYA	2.2	3.41	4.98731	4.00676	0.55309
MCOR	1.03	1.24	0.75997	0.86727	0.71609
MEGA	1.45	2.42	2.81666	2.72621	3.05179
NAGA	1.39	1.79	0	0	0
NISP	1.22	0.42	0.69384	0.62445	0.47079
NOBU	2.53	2.96	2.59401	2.38488	1.83316
PNBN	0.53	0.62	0.71607	0.53491	0.37808
PNBS	1	0.41	0.69987	1.02364	1.41887
SDRA	1.32	0.94	0.77968	0.66307	0.51772

ADMF	1.36	1.4	1.28732	1.13245	0.86643
BBLD	1.25	0.71	0.55065	0.5011	0.48958
BFIN	1.31	1.82	1.47061	1.35352	2.52501
BPFI	1.35	1.53	2.85025	2.38628	2.78936
CFIN	0.25	0.24	0.24556	0.19649	0.20726
DEFI	8.79	15.1	14.30306	14.04576	0
FINN	0	0.46	1.56525	0	0
H DFA	1.14	0.58	1.33369	1.5167	2.14192
IBFN	1.63	9.19	1.33347	-1.27107	0
IMJS	0.67	1.31	0.51333	0.98444	0.95399
MFIN	0.56	1.16	1.51236	1.12357	1.04544
TIFA	0.53	0.54	4.82173	11.42057	4.43378
TRUS	0.65	0.58	4.4615	4.36896	5.7399
VRNA	0.52	0.56	0.25984	0.20424	0.2977
WOMF	0.6	0.96	1.26992	1.32014	1.17361
PADI	12.08	12.29	7.85954	1.91763	2.33654
PANS	2.26	0.93	0.75905	0.67557	0.63043
PEGE	0	1.77	0	0	0
RELI	0.97	1.05	0.82571	1.21381	0
TRIM	0.77	1.15	0	0.49991	1.79495
YULE	0.38	0.94	0.60529	0.91135	0
ABDA	3.48	3.03	0	0	0
AHAP	0.85	1.14	0	0	0
AMAG	1.06	1.01	0	0	0
ASBI	0.76	0.44	0	0	0
ASDM	0.69	0.64	0	0	0
ASJT	0.61	0.91	0	0	0
ASMI	13.29	12.4	0	0	0
ASRM	1.86	1.34	0	0	0
JMAS	0	7.68	0	0	0
LPGI	0.68	0.56	0	0	0
MREI	2.21	2.1	0	0	0
MTWI	0	1.26	0	0	0
PNIN	0.27	0.18	0	0	0
TUGU	0	0.64	0	0	0
VINS	0.71	0.81	0	0	0
APIC	3.28	3.38	4.42479	4.7103	0
BCAP	1.26	1.66	1.05229	1.05377	0.43982
BPII	4.21	5.96	4.27746	4.05036	2.61447
CASA	3.89	2.86	3.07891	2.6241	3.48362
GSMF	0.53	0.54	0.48421	0.47788	0.88477
LPPS	0.23	0.23	0.19147	0.20805	0.23882
MTFN	1.41	-140.4	113.48934	-84.20911	-60.79249
PNLF	0.27	0.36	0	0	0
SMMA	2.67	2.5	0	0	0
VICO	0.26	0.29	0.04656	0.03727	0.09345

5. Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAIC™) Perusahaan Sektor

Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Perusahaan	VAIC				
	2017	2018	2019	2020	2021
AGRO	4.89	4.92	4.55	1.08	0.9
AGRS	3.43	3.51	3.98	1.42	2.08
ARTO	1	1.08	2.35	2.99	1.99
BABP	3.21	3.07	1.3	1.42	2
BACA	2.22	3.37	1.63	1.64	2
BBCA	6.54	6.95	1.69	2.45	1.49
BBHI	0.8	0.72	3.71	2.91	7.9
BBKP	2.82	3	3.71	1.56	2.28
BBMD	3.01	3.05	2.06	2.83	2.49
BBNI	6.2	6.19	4.93	1.7	3.13
BBNP	0	0	0	0	0
BBRI	5.43	5.56	4.41	3.05	3.57
BBTN	4.29	4.36	1.23	1.93	2.54
BBYB	-20.08	-21.14	1.16	1.6	1.15
BCIC	4.9	4.84	2.51	1.14	1.31
BDMN	3.98	4.11	3.43	1.96	2.48
BEKS	1.32	1.41	1.32	1.09	1.93
BGTG	2.65	2.81	1.13	1.18	1.39
BINA	2.58	2.68	1.25	2.11	-1.35
BJBR	4.09	4.11	3.44	3.17	3.71
BJTM	4.76	4.93	4.17	1.66	1.5
BKSW	2.61	2.77	1.17	1.79	0.54
BMAS	3.59	3.53	1.16	1.15	63.5
BMRI	5.29	5.41	5.46	2.4	3.7
BNBA	4.17	4.27	1.84	1.61	0.68
BNGA	0	0	0	2.34	3.28
BNII	4.11	4.3	2.76	2.27	2.99
BNLI	3.06	3.19	2.11	1.52	1.82
BRIS	2.98	3.03	1.02	1.68	1.26
BSIM	2.68	2.75	1.65	1.49	0.36
BSWD	2.78	2.86	1.12	1.04	1.25
BTPN	3.73	3.99	3.08	2.53	3.1
BTPS	4.56	4.79	1.14	1.06	1.1
BVIC	3.68	3.16	1.79	-1.39	-0.63
DNAR	3.08	3.18	1.1	1.13	1.07
INPC	2.56	2.94	1.11	1.49	1.71
MAYA	3.12	3.43	1.13	1.42	2.2
MCOR	3.19	3.29	2.17	1.26	0.97
MEGA	4.11	4.18	3.64	3.16	5.45
NAGA	0	0	0	0	0
NISP	3.79	4.09	2.9	2.42	2.52
NOBU	2.71	2.9	1.18	1.25	0.99
PNBN	4.67	4.51	3.54	2.48	3.1
PNBS	2.99	2.86	1.27	1.01	1.08
SDRA	0	0	0.87	1.08	1

ADMF	4.24	4.5	-0.54	0.96	2.09
BBLD	3.78	3.44	1.03	0.97	1.31
BFIN	4.28	4.61	2.3	2.32	2.96
BPFI	3.16	3.42	1.18	1.08	1.4
CFIN	4.21	4.25	1.04	1.1	1.87
DEFI	-1.78	-1.5	2.81	-3.71	-5.6
FINN	2.73	2.93	-0.26	-1.88	-1.88
H DFA	-1.77	-1.97	1.26	1.54	1.07
IBFN	-5.15	-5.28	1.06	0.98	1.21
IMJS	3.87	3.34	2.03	2.35	11.48
MFIN	3.14	3.88	1.17	1.24	2.4
TIFA	3.56	3.79	2.66	1.87	2.07
TRUS	3.65	4	2.6	2.71	3.13
VRNA	0.38	0.44	1.17	1.22	0.95
WOMF	4.65	4.08	2.44	1.64	1.93
PADI	4.23	4.13	-23.63	1.12	1.13
PANS	5.08	6.12	2.73	2.2	2.15
PEGE	9.89	10.71	4.36	-10.69	-10.91
RELI	0.78	0.98	0.55	4.76	3.61
TRIM	3.47	3.43	2.02	1.55	1.85
YULE	6.79	7.41	3.57	-15.78	18.58
ABDA	3.24	3.38	1.59	3.11	3.02
AHAP	1.46	1.82	1.26	0.73	-40.04
AMAG	2.25	2.35	1.08	1.07	1.03
ASBI	3.15	3.35	1.5	1.53	1.2
ASDM	3.27	3.91	2.05	1.83	1.7
ASJT	3.49	3.55	1.25	0.65	1.13
ASMI	4.41	4.58	1.51	0.67	1.91
ASRM	4.45	4.89	2.23	2.22	2.16
JMAS	0	0	0	0	0
LPGI	3.38	3.57	1.44	1.84	1.82
MREI	3.62	3.92	3.51	2.94	-1.51
MTWI	2.6	2.85	1.22	1.4	1.54
PNIN	12.78	13.5	15.07	13.21	10.4
TUGU	3.29	3.5	2.83	2.13	2.16
VINS	1.2	1.39	3.42	1.9	2.4
APIC	7.01	7.18	3.07	3.41	3.71
BCAP	2.84	3.06	1.44	1.34	1.56
BPII	4.56	4.4	5.48	2.14	2.5
CASA	0	0	2.07	2.23	1.25
GSMF	3.01	3.24	1.66	1.53	1.14
LPPS	3.94	4.01	10.77	-18.49	-2.73
MTFN	7.56	8.03	4.55	0.62	-2.85
PNLF	50.92	52.61	13.14	15.87	7.09
SMMA	6.27	7.08	4.09	1.25	1.92
VICO	0	0	1.51	7.03	-0.83

6. Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Kode Perusahaan	DER				
	2017	2018	2019	2020	2021
AGRO	4.88	4.88	5.03	5.53	5.86
AGRS	6.09	6.62	4.33	4.18	3.76
ARTO	4.26	4.74	0.93	0.76	0.49
BABP	6.02	6.56	5.8	6.51	4.92
BACA	9.8	10.5	11.33	11.32	9.51
BBCA	4.97	4.75	4.27	4.82	5.05
BBHI	4.39	4.72	7.43	6.45	2.56
BBKP	10.05	11.78	10.25	8.44	5.75
BBMD	2.95	3.11	2.7	2.53	2.72
BBNI	5.52	6.06	5.76	6.89	6.62
BBNP	5.43	5.14	0	0	0
BBRI	5.84	5.92	5.78	6.01	4.75
BBTN	9.56	10.26	12.07	17.07	16.37
BBYB	5.43	5.28	4.41	3.83	0
BCIC	10.87	9.27	9.34	10.22	7.01
BDMN	3.79	3.6	3.26	3.61	3.26
BEKS	5.07	10.26	13.73	2.91	3.67
BGTG	2.97	2.67	3.21	3.71	2.99
BINA	3.89	1.76	3.3	5.93	5.34
BJBR	9	8.71	9.25	10.73	11.1
BJTM	4.97	6.3	7.5	7.35	8.23
BKSW	6.01	4.28	3.9	3.44	3.39
BMAS	3.93	4.3	5.15	6.87	9.69
BMRI	5.38	5.39	5.3	6.53	6.76
BNBA	4.49	4.35	3.99	4.06	2.87
BNGA	6.06	5.91	5.33	5.84	6.16
BNII	7.65	6.39	5.33	5.36	4.87
BNLI	7.58	6.38	5.71	4.37	0
BRIS	0	2.1	7.47	10.01	9.6
BSIM	5.97	4.9	5.01	6.36	6.15
BSWD	2.89	2.92	2.45	2.51	1.1
BTPN	9.56	4.22	4.77	4.55	4.31
BTPS	4.33	0.49	0	0	1.61
BVIC	8.9	9.13	9.19	8.91	7.27
DNAR	4.18	4.31	1.52	1.48	1.54
INPC	4.93	5.36	4.62	7.57	5.6
MAYA	7.63	7.35	6.56	6.16	7.52
MCOR	4.12	5.28	5.76	3.19	3.3
MEGA	4.75	5.72	5.48	5.16	5.94
NAGA	8.59	10.51	0	0	0
NISP	6.08	6.47	5.53	5.91	5.63
NOBU	5.75	6.25	7.97	8.03	10.75
PNBN	4.82	4.43	3.75	3.59	3.21
PNBS	0.86	0.63	5.57	2.62	5.26
SDRA	4.13	3.43	4.32	4.23	3.73

ADMF	4.55	3.98	3.34	2.68	1.66
BBLD	2.3	3.14	3.18	2.4	1.88
BFIN	1.93	2.51	2.13	1.3	1.1
BPFI	1.06	1.57	1.22	0.71	0.41
CFIN	0.78	1.63	1.57	1.3	0.48
DEFI	0.02	0.01	0.01	0.01	0
FINN	5.32	2.87	7.14	0	0
HDFA	6.02	5.84	1	0.52	1.03
IBFN	6.17	35.06	4.43	-3.71	0
IMJS	5.1	5	6.4	5.55	5.48
MFIN	0.96	0.83	1.07	0.8	0.93
TIFA	2.78	3.64	2.26	2.02	0.35
TRUS	0.14	0.15	0.1	0.07	0.07
VRNA	5.24	2.31	2.96	3.24	2.71
WOMF	7.18	7.86	5.03	3.35	2.86
PADI	0.06	0.04	0.09	0.13	0.1
PANS	0.9	1.24	0.75	1.16	0.41
PEGE	0	0.42	0	0	0
RELI	0.47	0.28	0.28	0.27	0
TRIM	1.45	1.64	2.55	2.25	1.07
YULE	0.09	0.1	0.01	0.04	0
ABDA	1.28	1.05	0	0	0
AHAP	1.3	1.21	0	0	0
AMAG	0.95	1.44	0	0	0
ASBI	2.03	1.9	0	0	0
ASDM	2.91	3.33	0	0	0
ASJT	1.33	1.45	0	0	0
ASMI	1.29	0.66	0	0	0
ASRM	3.62	3.27	0	0	0
JMAS	0	0.48	0	0	0
LPGI	0.94	1.46	0	0	0
MREI	1.46	1.18	0	0	0
MTWI	0	1.6	0	0	0
PNIN	0.2	0.17	0	0	0
TUGU	0	1.65	0	0	0
VINS	0.4	0.23	0	0	0
APIC	0.22	0.5	0.99	1.48	1.81
BCAP	2.47	2.26	2.31	2.74	2.6
BPII	0.2	0.71	1.33	1.01	1.08
CASA	1.76	0.94	3.86	3.33	3.6
GSMF	2.32	2.43	2.2	2.01	1.14
LPPS	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
MTFN	0.26	-55.55	57.15	-39.32	-29.14
PNLF	0.22	0.19	0	0	0
SMMA	2.62	2.96	0	0	0
VICO	7.59	8.21	7.91	7.6	6.09

7. *Return on Assets (ROA) Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*

Kode Perusahaan	ROA				
	2017	2018	2019	2020	2021
AGRO	0.0086	0.0088	0.00189	0.00112	-0.18058
AGRS	-0.0021	-0.0075	-0.04041	-0.01795	0.00089
ARTO	-0.0124	-0.035	-0.09232	-0.08696	0.00699
BABP	-0.064	0.0053	0.00193	0.00089	0.00092
BACA	0.0053	0.0059	0.00084	0.00304	0.00156
BBCA	0.0311	0.0313	0.03109	0.02524	0.0256
BBHI	0.0042	-0.0544	-0.01446	0.01431	0.0414
BBKP	0.0013	0.002	0.00216	-0.04076	-0.02581
BBMD	0.023	0.02	0.01919	0.02302	0.03251
BBNI	0.0192	0.0186	0.01834	0.00373	0.01138
BBNP	0	0	0	0	0
BBRI	0.0257	0.0249	0.02429	0.01159	0.01833
BBTN	0.0116	0.0092	0.00067	0.00444	0.00639
BBYB	0.0029	-0.032	0.00312	0.00293	-0.087
BCIC	0.0071	-0.0225	0.00286	-0.02989	-0.02089
BDMN	0.027	0.021	0.02191	0.00542	0.00868
BEKS	-0.01	-0.016	-0.01699	-0.05774	-0.02996
BGTG	0.012	0.0012	0.00246	0.0006	0.00127
BINA	0.0059	0.003	0.00135	0.0023	0.00264
BJBR	0.0105	0.0129	0.01266	0.01199	0.01275
BJTM	0.0225	0.0201	0.01793	0.01781	0.01512
BKSW	-0.0321	0.007	0.00023	-0.02307	-0.08919
BMAS	0.0115	0.0106	0.00789	0.00663	0.00563
BMRI	0.0184	0.0208	0.02159	0.01193	0.0177
BNBA	0.0128	0.0127	0.00673	0.00459	0.00513
BNGA	0.0112	0.0131	0.01327	0.00716	0.01319
BNII	0.0104	0.0124	0.01138	0.00741	0.00995
BNLI	0.005	0.0059	0.00929	0.00365	0.0053
BRIS	0.0032	0.0028	0.00172	0.00913	0.01141
BSIM	0.0105	0.0016	0.00018	0.00266	0.00243
BSWD	-0.0283	0.0025	0.00772	-0.01897	-0.01035
BTPN	0.0128	0.0193	0.01648	0.01095	0.01617
BTPS	0.0732	0.0802	0.091	0.052	0.079
BVIC	0.0047	0.0026	-0.00045	-0.00962	-0.00477
DNAR	0.004	0.0078	-0.00331	0.00125	0.00226
INPC	0.0025	0.0021	-0.00229	0.0007	-0.00643
MAYA	0.009	0.005	0.00565	0.00069	0.00037
MCOR	0.0032	0.0056	0.00418	0.00198	0.00303
MEGA	0.0158	0.0191	0.01987	0.02681	0.03016
NAGA	0.0024	0.0039	0	0	0
NISP	0.0141	0.0152	0.01627	0.01019	0.01175
NOBU	0.0032	0.0038	0.00348	0.0039	0.00309
PNBN	0.0113	0.015	0.01656	0.01433	0.00889
PNBS	-0.1123	0.0024	0.00119	0.00001	-0.05671
SDRA	0.0162	0.0182	0.01353	0.01409	0.01436

ADMF	0.0478	0.0576	0.06005	0.03509	0.05111
BBLD	0.0152	0.0115	0.01173	0.00487	0.00801
BFIN	0.0721	0.0768	0.03728	0.04616	0.07236
BPFI	0.0312	0.0372	0.04109	0.02802	0.03539
CFIN	0.0239	0.0276	0.02984	0.00427	0.0065
DEFI	0.1037	0.0215	0.1254	-0.01516	-0.0632
FINN	0.013	0.0042	-0.49508	0	0
H DFA	0.0046	-0.1246	-0.16764	-0.1288	0.02772
IBFN	-0.1022	0.0873	-0.0788	-0.68244	-0.0658
IMJS	0.0139	0.0079	0.00315	-0.00258	-0.00025
MFIN	0.1035	0.092	0.07979	0.04142	0.09078
TIFA	0.0141	0.0184	0.02725	0.01349	0.01914
TRUS	0.0474	0.0567	0.05395	0.05572	0.06812
VRNA	0.0043	-0.1231	0.00067	0.00112	-0.00334
WOMF	0.0233	0.0244	0.03139	0.01086	0.02147
PADI	0.0999	0.039	-0.27137	-0.22882	-0.21131
PANS	0.0674	0.0374	0.05431	0.0289	0.0768
PEGE	0.0833	0.0761	0.0501	-0.0138	-0.1884
RELI	-0.1484	0.0241	-0.00616	0.05714	0.033
TRIM	0.017	0.0223	0.02127	0.01057	0.02854
YULE	-0.0127	0.0289	0.10905	-0.0199	0.1792
ABDA	0.0542	0.0239	0.0339	0.0558	0.063
AHAP	-0.0987	-0.0425	-0.7752	-0.1034	-0.1571
AMAG	0.0317	0.0066	0.0158	0.0226	0.0321
ASBI	0.0182	0.0159	0.0093	0.0271	0.0172
ASDM	0.0374	0.0359	0.024	0.0312	0.0247
ASJT	0.0508	0.0523	0.0027	-0.0012	0.0007
ASMI	0.0614	0.0712	0.0096	-0.0893	0.0199
ASRM	0.0429	0.0518	0.0406	0.0432	0.046
JMAS	0	0	0	0	0
LPGI	0.0389	0.0276	0.033	0.033	0.0337
MREI	0.0559	0.0411	0.0458	0.025	-0.0731
MTWI	-0.0119	-0.0026	0.0017	0.0044	0.0062
PNIN	0.0362	0.0419	0.0428	0.0307	0.0232
TUGU	0.0318	0.0145	0.0221	0.0136	0.0157
VINS	0.0348	0.0151	0.0767	0.0193	0.0345
APIC	0.0501	0.0233	0.02817	0.02555	0.0166
BCAP	-0.0164	0.0064	0.00254	0.00325	0.00657
BPII	0.1201	0.1317	0.05036	0.04248	0.05365
CASA	0.0117	0.0092	0.0017	0.00186	0.00051
GSMF	0.0158	0.0123	0.00799	0.00414	0.00111
LPPS	-0.0006	0.029	-0.03704	0.01424	0.09639
MTFN	-3.9211	0.0187	0.01462	-0.04628	-0.00812
PNLF	0.0551	0.0648	0.0652	0.0574	0.04
SMMA	0.0162	0.0131	0.05	0.0048	0.0081
VICO	0.0032	0.0013	0.00159	-0.00405	-0.00123